



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT  
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpbap.situbondo@kkp.go.id](mailto:bpbap.situbondo@kkp.go.id)

Nomor : B.1011/BPBAPS/TU.140/IV/2024

25 April 2024

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Eksp

Hal : Penyampaian Laporan Kinerja TW 1 Tahun 2024

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
di Jakarta

Dalam rangka implementasi dan evaluasi SAKIP Tahun 2024 maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menyampaikan Lembar Kinerja Triwulan I (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya  
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Boyun Handoyo



# LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

2024

BPBAP SITUBONDO

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

# DAFTAR ISI

## Contents

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	5
1.6. Permasalahan Utama	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
<b>BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA</b>	<b>11</b>
1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	11
1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024	15
1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	15
<b>BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>17</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2. Analisis Capaian Kinerja	21
<b>SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo</b>	<b>21</b>
.....	21
<b>SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi.....</b>	<b>25</b>
<b>SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi</b>	
<b>Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan .....</b>	<b>36</b>
<b>SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi</b>	
<b>Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 4. PENUTUP</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data ASN Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2024 .....	6
Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Tahun 2024 .....	7
Tabel 3. Dinamika pegawai pada Triwulan I Tahun 2024 .....	8
Tabel 4. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 .....	12
Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 dan 2023 .....	17
Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023 .....	18
Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo .....	18
Tabel 8. Nilai PNBK BPBAP Situbondo Tahun 2024 .....	23
Tabel 9. Data Sumber PNBK BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024.....	24
Tabel 10. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster) .....	25
Tabel 11. Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor) .....	27
Tabel 12. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat .....	28
Tabel 13. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen) .....	31
Tabel 14. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi) .....	32
Tabel 15. Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen) ...	33
Tabel 16. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen) .....	34
Tabel 17. Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen) .....	37
Tabel 18. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter) .....	37
Tabel 19. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) (persen).....	39
Tabel 20. Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	40
Tabel 21. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks) .....	42
Tabel 22. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai) .....	45
Tabel 23. Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen).....	45
Tabel 24. Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai) .....	47

Tabel 25. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen) .....	48
Tabel 26. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai).....	49
Tabel 27. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai).....	50
Tabel 28. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen).....	50
Tabel 29. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen) .....	51
Tabel 30. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen) .....	52
Tabel 31. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen).....	53
Tabel 32. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks).....	54
Tabel 33. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	55
Tabel 34. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.....	4
Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN dan PPNPN .....	5
Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024 .....	6
Gambar 4. Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan .....	7
Gambar 5. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2024.....	16
Gambar 6. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan 1 Tahun 2024.....	21
Gambar 7. Prosentase Capaian PNBPUPT DJPB setara eselon III Tahun 2024 .....	23
Gambar 8. Salah satu Panen Produksi untuk mendukung peningkatan IKU PNBPU.....	25
Gambar 9. Kegiatan Identifikasi CPCL Kelompok Bantuan Bibit Rumput Laut .....	29
Gambar 10. Salah satu Kegiatan Survey Identifikasi CPCL Kelompok Penerima Bansarpras Budi Daya Ikan Air tawar.....	30
Gambar 11. Penebaran Benih Kepiting di Instalasi BPBAP Situbondo Pasuruan .....	32
Gambar 12. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri oleh BPBAP Situbondo .....	34
Gambar 13. Kegiatan Diseminasi di Kab. Blitar, Kab. Ponorogo, Kab. Jombang dan Kab. Kediri .....	35
Gambar 14. Proses Uji Sampel Kesehatan Ikan .....	36
Gambar 15. Kegiatan Uji AMR.....	39
Gambar 16. Kegiatan Uji Sampel Nutrisi Pakan Ikan .....	41

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Januari – Maret 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Situbondo, 25 April 2024

Kepala BPBAP Situbondo

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the perimeter of the stamp reads: 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN', 'BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO', and 'PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU - REPUBLIK INDONESIA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Royun Handoyo, S.Pi, M.Si

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis Tahun 2024 dengan 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a) Dari 26 IKU yang telah ditetapkan, ada 10 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian  $\geq 100\%$ );
- b) IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan I yang telah ditentukan adalah :
  - 1) Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai Rp. 530.693.024,- atau telah tercapai 149,39% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 14,94% dari target Tahun 2024 (Rp. 355.237.400,-);
  - 2) Persentase bantuan bibit rumput laut Di BPBAP Situbondo Yang disalurkan ke Masyarakat, tercapai 100% atau telah tercapai 333,33% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 133,33% dari target Tahun 2024 sebesar (75%);
  - 3) Persentase Pakan Ikan mandiri yang Diproduksi di BPBAP Situbondo, tercapai 10,1% atau telah tercapai 101% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 12,63% dari target Tahun 2024 (80%);
  - 4) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 100% atau telah tercapai 100% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 100% dari target Tahun 2024 (100%);
  - 5) Persentase layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan, tercapai 53,85% atau telah tercapai 215,4% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 53,85% dari target Tahun 2024 (100%);



- 6) Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR), tercapai 35,71% atau telah tercapai 142,84% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 35,71% dari target Tahun 2024 (100%);
  - 7) Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan, tercapai 50% atau telah tercapai 200% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 50% dari target Tahun 2024 (100%);
  - 8) Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 83,87% atau telah tercapai 104,84% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 104,84% dari target Tahun 2024 (80%);
  - 9) Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 116,28% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 116,28% dari target Tahun 2024 (>86%);
  - 10) Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo, merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 125% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 125% dari target Tahun 2024 (100%);
- c) Sedangkan 16 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat semester atau tahunan dan belum ada capaian pada triwulan I.

Peningkatan kinerja tetap dilaksanakan melalui kerja keras pada setiap kegiatan pendukung IKU dengan tindak lanjut kegiatan berdasarkan serta melaksanakan rekomendasi di Tahun 2023 serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti sistem perencanaan pembangunan nasional maka pada awal Januari 2020 telah resmi dikeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional). RPJM Nasional memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budidaya 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka Sasaran Program pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budidaya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2024, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 3 bulan (Januari – Maret) pada Tahun 2024.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran dalam kurun waktu Januari – Maret 2023, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya serta dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya BPBAP Situbondo kedepan.

## 1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air

Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

#### **1.4. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo s sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo**

Tahun 2023 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 6 Unit Instalasi, yaitu :

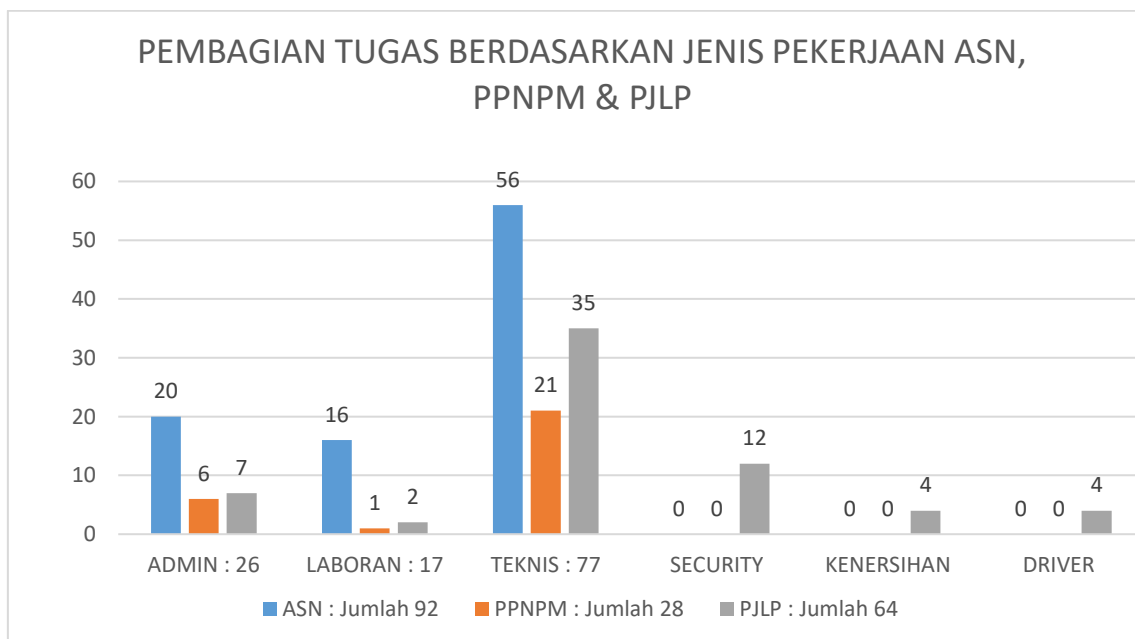
1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

### 1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

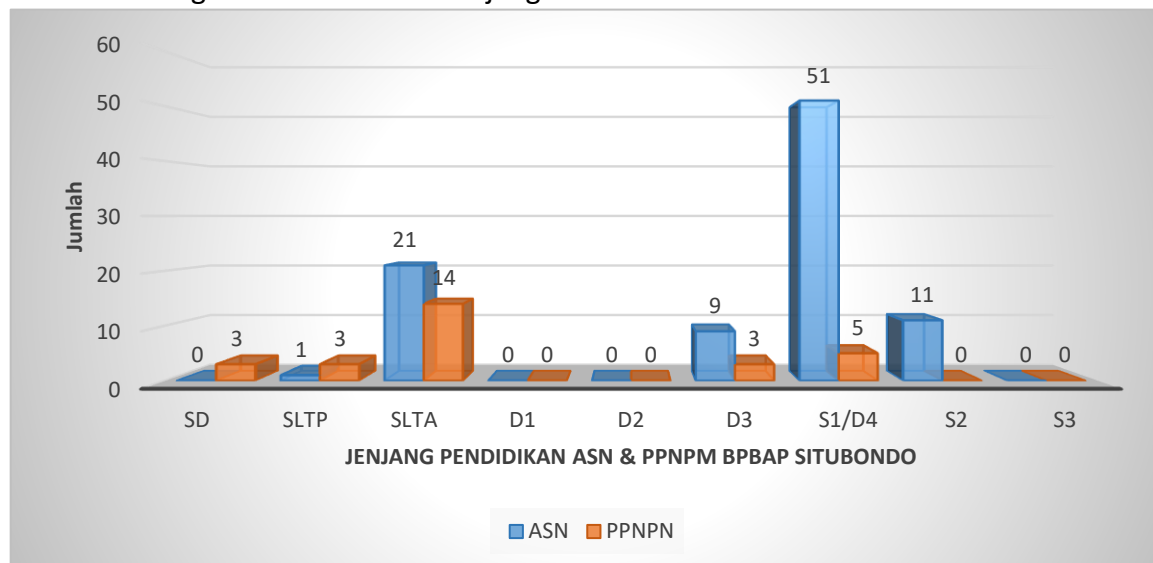
BPBAP Situbondo diperkuat sumberdaya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan Maret Tahun 2024 sebanyak 184 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 92 orang , Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 28 dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 64 orang dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan Antara ASN, PPNPN & PJLP



**Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP**

## 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

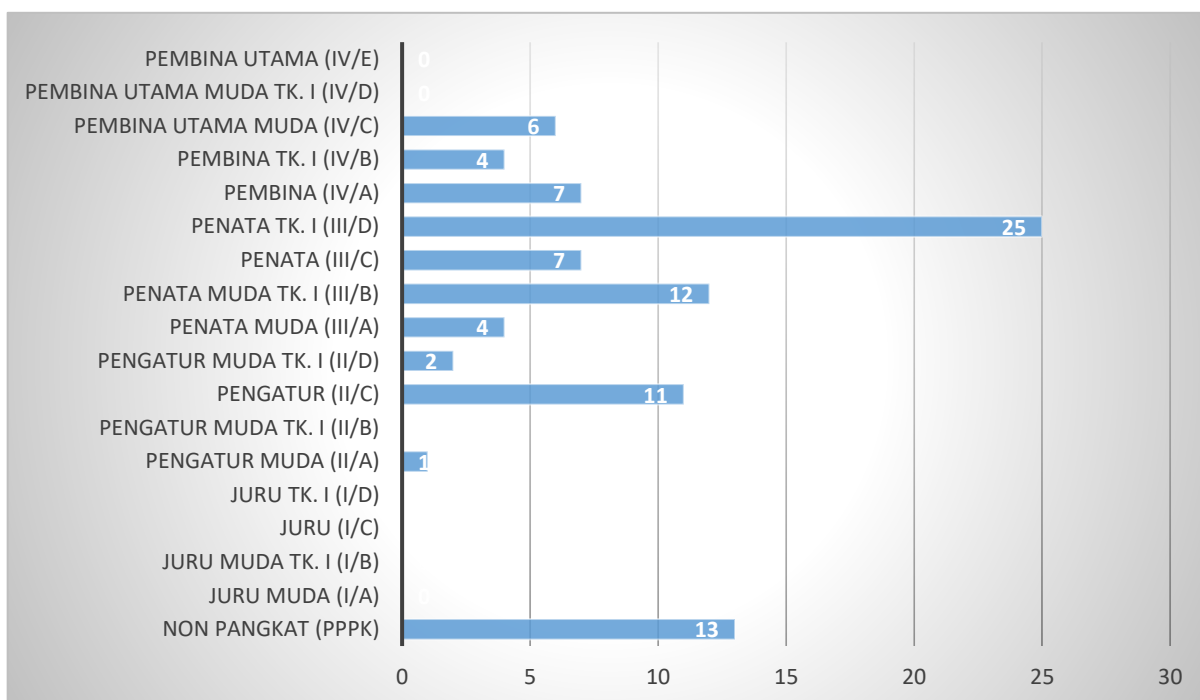


**Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024**

## 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Kepangkatan Tahun 2024

**Tabel 1. Data ASN Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2024**

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Pengatur Muda (II/a)	1
2.	Pengatur (II/c)	11
3.	Pengatur Tk. I (II/d)	2
4.	Penata Muda (III/a)	4
5.	Penata Muda Tk. I (III/b)	12
6.	Penata (III/c)	7
7.	Penata Tk. I (III/d)	25
8.	Pembina (IV/a)	7
9.	Pembina Tk. I (IV/b)	4
10.	Pembina Utama Muda (IV/c)	6
11.	Non Pangkat (PPPK)	13
12.	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>



**Gambar 4. Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan**

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

**Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Tahun 2024**

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Struktural	2
2.	Jabatan Analis Akuakultur	4
3.	Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Budidaya	24
4.	Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan	14
5.	Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan	3
6.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1
7.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	2
8.	Jabatan Fungsional PPBJ	2
9.	Penyusun Laporan Keuangan	3
10.	Analis Keuangan	1
11.	Pengelola Keuangan	2
12.	Analis Perikanan Budidaya	1
13.	Analis tata usaha	2
14.	Teknisi Mesin	1
15.	Teknisi Perikanan Budidaya	23
16.	Petugas Keamanan	1
<b>JUMLAH</b>		<b>92</b>



## 5. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan 1 Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Sutopo dan Bapak Akhmad Dedy Irsandi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Teknisi Perikanan Budidaya. Adapun penambahan pegawai melalui jalur PPPK ada 5 orang, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 3. Dinamika pegawai pada Triwulan I Tahun 2024**

NO.	NAMA	TMT	KETERANGAN
1.	Sutopo	30 Desember 2023	BUP
2.	Akhmad Dedy Irsandi	30 Desember 2023	BUP
3.	Agus Triwanda	01 Maret 2024	PPPK
4.	Ndaru Pradityo Nugroho	01 Maret 2024	PPPK
5.	Reza Rachmana Putra	01 Maret 2024	PPPK
6.	Nezal Farizi	01 Maret 2024	PPPK
7.	I Komang Yudha Wirawan	01 Maret 2024	PPPK

### 1.6. Permasalahan Utama

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

#### a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan untuk mengisi kekosongan formasi komposisi ASN yang menjalani mutasi atau pensiun sedangkan peningkatan dari sisi kualitas diperlukan untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

#### b. Pengelolaan Kawasan

- 1) Konflik kepentingan pemanfaatan tata ruang lahan dan air dikarenakan kawasan perikanan budidaya seringkali tidak dilindungi pemanfaatannya dengan

peraturan tata ruang yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, sehingga banyak lahan budidaya ikan yang dimanfaatkan tidak sesuai peruntukannya;

- 2) Banyaknya perijinan yang harus dipenuhi oleh pembudidaya ikan, terutama pembudidaya tambak, sehingga membutuhkan waktu dalam proses perijinannya.

#### **c. Kesehatan Ikan, Penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya**

- 1) Pemanfaatan potensi lahan budidaya harus menyesuaikan daya dukung lahan itu sendiri supaya kegiatan budidaya dapat berkelanjutan;
- 2) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Shrimp Haemocyte Iridescent Virus* (SHIV), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND) dan *Covert Mortality Syndrome* (CMV);
- 3) Tuntutan stakeholder terkait layanan pengujian prima (jam pelayanan uji dan kualitas mutu hasil pengujian) dalam pengelolaan kesehatan dan lingkungan.

#### **d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan**

- 1) Ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku pakan impor yang menyebabkan harga pakan mahal di tingkat pembudidaya;
- 2) Pembudidaya ikan masih bergantung pada pakan pabrikan karena pembudidaya belum dapat memproduksi pakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri;
- 3) Kurangnya pemanfaatan dan penyediaan pakan alami sebagai alternatif pakan buatan.

#### **e. Penerapan Standarisasi Dan Sertifikasi Perikanan Budidaya:**

1. Belum dirasakan adanya insentif dari sertifikasi CBIB sehingga kesadaran untuk menerapkan persyaratan CBIB belum merata;
2. Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB masih terbatas;

## 1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) selama terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan I Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang.

LKj Triwulan I BPBAP Situbondo Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan I BPBAP Situbondo selama kurun waktu Januari - Maret 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan I.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis dan Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo serta evaluasi dan analisis kinerja selama kurun waktu Januari – Maret 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran serta kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

## **BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA**

### **1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024**

---

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/VIII/2020.

#### **Visi**

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

#### **Misi**

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan

4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

### Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional :
  - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan
  - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budidaya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Pada Tahun 2024 terdapat 6 Sasaran Program / Kegiatan dengan 26 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

**Tabel 4. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024**

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000
2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3.	Calon Induk Unggul yang di produksi (ekor)	80.981
4.	Persentase bantuan Bibit Rumput laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (persen)	75
5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air tawar yang Dimanfaatkan	75
6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo	80
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (persen)	100

Indikator Kinerja		Target
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)	100
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (parameter)	24
11.	Persentase pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)	100
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu pakan (persen)	100
13.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
14.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah bebas dari Korupsi (nilai)	76
15.	Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (persen)	100
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (nilai)	82
17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (persen)	80
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (nilai)	93,76
19.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	86
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (nilai)	80
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (nilai)	80
22.	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	80
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	>86
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
26.	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	80

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah “**Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di BPBAP Situbondo**” dengan Indikator Kinerja: Nilai PNPB lingkup BPBAP Situbondo sebanyak Rp 3. 552.374.000,-.

2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi”** dengan Indikator Kinerja: Kluster Tambak yang Siap Operasional sebanyak 2 kluster.
3. Sasarn program / Kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya Ikan”** dengan Indikator Kinerja:
  - a. Calon Induk Unggul yang Diproduksi sebanyak 80.981 ekor
  - b. Persentase bantuan Bibit Rumpun Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar 75%
  - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan sebesar 75%
  - d. Model usaha Budiadya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi) Sebanyak 1 Lokasi
  - e. Persentase pakan Ikan mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo sebesar 80%.
  - f. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya (persen) sebesar 100%
4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan”** dengan indikator kinerja:
  - a. Persentase sampel layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (%) sebanyak 100%
  - b. Ruang Lingkup laboratorium Yang Terakreditasi (parameter) sebanyak 24 parameter
  - c. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (%) sebesar 100%
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya bidang pakan dan obat ikan”** dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan sebesar 100%
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:
  - a) Indeks profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo sebesar 85%.
  - b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
  - c) Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo sebesar 100%.
  - d) Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo Sebesar 82,

- e) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 80 %.
- f) Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran BPBAP Situbondo (nilai) sebesar 93,76
- g) Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo sebesar (nilai) 86.
- h) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- i) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- j) Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi KUSUKA sebesar 80%
- k) Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilker BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- l) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar(nilai) 4,
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo sebesar 80 %.

## **1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

## **1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024**

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.



Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) Reliable, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemetasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>)

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
NKO Maret - 2024												
Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO												
Skor Kinerja : 116.21												
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo						120,00			120,00		
IKS 01 01	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1 ✓   Data Dukung2 ✓   Tambah Data Dukung+	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.552.374.000,00	355.237.400,00	530.693.024,00	120,00	355.237.400,00	530.693.024,00	120,00	17-Apr-2024 10:33
S.02	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi											
IKS 02 02	Kluster Tambak yang Siap Operasional Tambah Data Dukung+	Kluster	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:33
S.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						107,00			107,00		
IKS 03 03	Caion Induk Unggul yang Diproduksi Tambah Data Dukung+	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80.981,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:33
IKS 03 04	Persentase Bantuan Bibit Rumpuk Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat Data Dukung1 ✓   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	30,00	100,00	120,00	30,00	100,00	120,00	17-Apr-2024 10:33

**Gambar 5. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2024**

## BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2024, bahwasanya ditetapkan 6 (enam) Sasaran Program/ Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPBAP Situbondo dan kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada Tahun 2024. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I tingkat UPT BPBAP Situbondo. Beberapa sasaran telah terealisasi dengan cukup baik, akan tetapi ada beberapa proyeksi dan evaluasi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti supaya eksekusi selanjutnya dapat berjalan lancar dan sesuai tenggat waktu.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2024 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 60.916.745.000,-. Bersumber dari *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp.7.571.003.180,- (12,43 %), mengalami kenaikan sebesar 2,48 % dibandingkan tahun 2023 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 9,95%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan I tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 dan 2023**

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024*	60.916.745.000	7.571.003.180	12,43
2023	59.970.525.000	5.964.224.413	9,95

**Ket \*:** Data Tahun 2024 berdasarkan *update* 31 Maret 2024

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

**Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023**

JENIS BELANJA	TAHUN 2024*			TAHUN 2023		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<b>Pegawai</b>	14.780.470.000	3.285.223.494	22,23	12.524.100.000	2.221.281.070	17,74
<b>Barang</b>	38.236.275.000	3.998.959.787	10,46	45.472.505.000	3.694.164.843	8,12
<b>Modal</b>	7.900.000.000	286.819.899	3,63	1.973.920.000	48.778.500	2,47
<b>Total</b>	60.916.745.000	7.571.003.180	12,43	59.970.525.000	5.964.224.413	9,95

Ket \*: Data Tahun 2023 berdasarkan update OM-SPAN 31 Maret 2024

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (22,23%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Modal (3,63%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran.

Uraian realisasi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo yang diukur dengan menggunakan IK sebagaimana telah ditetapkan sampai dengan triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo**

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW 1 2024	Capaian TW 1 2024	Capaian TW 1 2023
1.	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000	355.237.400	530.693.024	1.077.682.670
2.	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)	2	-	-	-
3.	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	80.981	-	-	-
4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	30	100	-
5.	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air	75	-	-	-

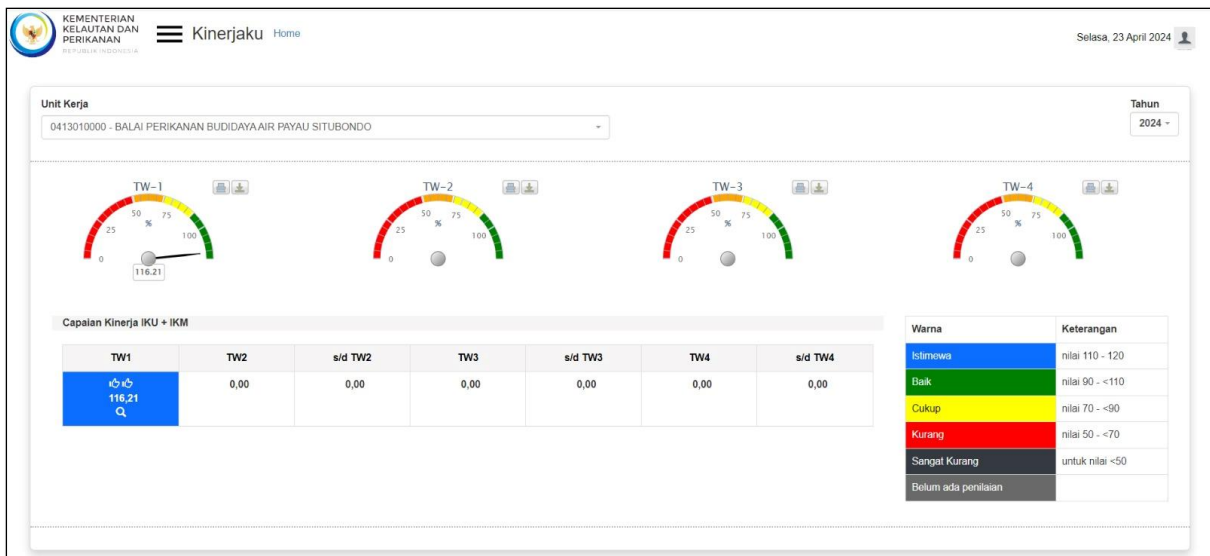
Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW 1 2024	Capaian TW 1 2024	Capaian TW 1 2023
	Tawar Yang Dimanfaatkan (%)				
6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1	-	-	-
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)	80	10	10,10	16,9
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100	100	100	100
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	100	25	53,85	56,67
10.	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	24	-	-	-
11.	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (%)	100	25	35,71	38,75
12.	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100	25	50	27,38
13.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	85	-	-	-
14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	-
15.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	-

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW 1 2024	Capaian TW 1 2024	Capaian TW 1 2023
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82	-	-	-
17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (%)	80	80	83,87	100
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76	-	-	-
19.	Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	86	-	-	-
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80	-	-	-
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	80	-	-	-
22.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80	-	-	62,9
23.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%)	>86	>86	100	100
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	-	-	-
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75	-	-	-

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target TW 1 2024	Capaian TW 1 2024	Capaian TW 1 2023
26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	100

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2024, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan IKU + IKM sebesar 116,21

\*) Data diambil tanggal 23 April 2024



**Gambar 6. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan 1 Tahun 2024**

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

#### SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAP Situbondo

##### IKU 1. Nilai PNBPN satker BPBAP Situbondo

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang

berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka PNBP BPBAP Situbondo berasal dari dua sumber yaitu pendapatan fungsional dan pendapatan umum.

Rincian sumber PNBP BPBAP Situbondo adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Fungsional

Pendapatan Fungsional adalah PNBP yang diperoleh dari hasil pendapatan kegiatan fungsional yang nilainya masih bisa digunakan atau dikembalikan untuk kegiatan instansi pemungut, antara lain meliputi penjualan hasil produksi, jasa pengujian laboratorium dan jasa sewa asrama, gedung auditorium maupun ruang kuliah.

2. Pendapatan Umum

Pendapatan Umum adalah penerimaan negara yang diperoleh dari pemanfaatan aset negara, yang nilai seluruhnya disetorkan ke kas negara tanpa pemanfaatan, antara lain meliputi sewa rumah dinas, dan hasil lelang penghapusan BMN.

Target “Nilai PNBP BPBAP Situbondo” Tahun 2024 adalah Rp. 3.552.374.000,00. Hingga akhir Bulan Maret Tahun 2024, realisasi nilai PNBP mencapai Rp. 530.693.024,00 atau mencapai 14,94% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada TW I Tahun 2023 sebesar Rp 1.077.682.670,00 maka realisasi PNBP TW 1 Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 50,8%. Sedangkan jika dibandingkan antara target PNBP Tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2020-2024, yaitu sebesar Rp. 2.500.000.000,- Realisasi capaian TW I Tahun 2024 mencapai 21,22 %.

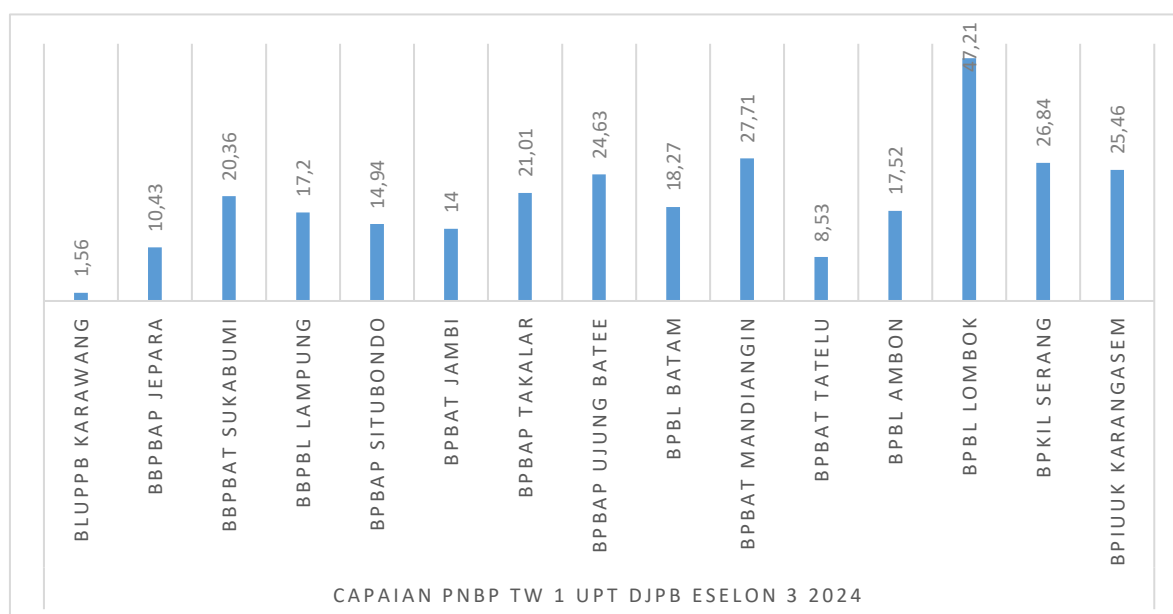
Analisis penurunan target dibandingkan dengan TW I tahun lalu, yaitu karena penjualan produksi ikan dan udang tidak sebanyak pada TW I tahun lalu. Hal ini disebabkan karena masa tebar udang yang dimulai dari bulan Januari-Februari 2024 sehingga menyebabkan masa panennya tidak bisa dilakukan pada triwulan 1. Selain itu, menurunnya penerimaan layanan pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan juga turut menyumbang andil turunnya realisasi PNBP TW 1 2024.

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk pencapaian IKU Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2024, karena pencapaian PNBP merupakan output dari tupoksi BPBAP Situbondo yang dukungan anggarannya melekat pada kegiatan – kegiatan teknis.

**Tabel 8. Nilai PNB BPBAP Situbondo Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan 1	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di UPT BPBAP Situbondo							
IKU 1	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
675.194.800	1.077.682.670	159,61	3.552.374.000	355.237.400	530.693.024	14,94	2.500.000.000	21,22

Jika dibandingkan dengan UPT Budidaya Air Payau eselon 3 Lainnya, capaian BPBAP Situbondo lebih rendah 6,07% dibandingkan capaian BPBAP Takalar yang nilai prosentase PNBP nya 21,01 %, capaian BPBAP Situbondo juga lebih rendah 9,69% jika dibandingkan dengan capaian BPBAP Ujung Batee yang nilai prosentase PNBP nya 24,63%.



**Gambar 7. Prosentase Capaian PNBP UPT DJPB setara eselon III Tahun 2024**

Realisasi nilai PNBP BPBAP Situbondo TW I Tahun 2024 berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum. Penerimaan fungsional diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi budidaya baik komoditas air payau maupun air laut pada segmentasi benih, ukuran konsumsi maupun calon induk, serta jasa pengujian laboratorium. Sedangkan pendapatan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan berupa sewa rumah dinas.



Kegiatan realisasi target PNBП telah dilaksanakan dan telah mencapai target yang ditentukan dengan konsistensi penerapan teknis budidaya sesuai dengan SOP yang telah ditentukan baik SOP di kegiatan lapangan (budidaya) maupun SOP pelayanan laboratorium (dengan sistem mutu ISO 17025:2017).

**Tabel 9. Data Sumber PNBП BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024**

NO	SUMBER PNBП	JUMLAH
	<b>TARGET</b>	<b>3.552.374.000</b>
1	Pendapatan Fungsional dan Umum	10.519.000
2	Pendapatan Badan Layanan Umum	499.583.163
3	Pendapatan Non Anggaran	20.590.861
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>530.693.024</b>
	<b>TOTAL PNBП % Capaian</b>	<b>14,94</b>

Kegiatan produksi dan pengujian laboratorium merupakan sumber utama PNBП BPBAP Situbondo. Tercatat sebanyak Rp 151.015.000,00 merupakan PNBП yang berasal dari kegiatan pengujian laboratorium. TW I Tahun 2024 juga terdapat penerimaan PNBП dari kegiatan penggunaan sarana prasarana/ fasilitas oleh kegiatan magang/ PKL peserta magang. Sedangkan sumber PNBП yang lain berasal dari sewa rumah dinas yang merupakan sumber PNBП yang bersifat tetap (jumlahnya) per bulan dan dilakukan pemungutan secara rutin pada awal bulan.

Pada triwulan I ini, telah dilakukan tindak lanjut kegiatan triwulan IV tahun 2023 melakukan pemenuhan target PNBП BPBAP Situbondo sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan.

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU Nilai PNBП, namun terdapat beberapa hal yang menjadi potensi kendala di masa mendatang yaitu:

1. Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budidaya;
2. Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budidaya;
3. Tidak ada kepastian jumlah pembudidaya yang melakukan pengujian sampel.

Rencana tindak lanjut kegiatan peningkatan PNBП BPBAP Situbondo TW II yaitu Melanjutkan pemenuhan target PNBП sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan



**Gambar 8. Salah satu Panen Produksi untuk mendukung peningkatan IKU PNBP**

## **SK 2. Meningkatkan Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi IKU 2. Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)**

Definisi pada IKU ini yaitu Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen Perikanan Budi daya. Jumlah usaha budi daya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 2 kluster BPBAP Situbondo : 1 kluster tambak udang dan 1 kluster tambak bandeng. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% pada akhir tahun.

**Tabel 10. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)**

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya Yang Direvitalisasi							
IKU 2	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024	Target TW I	Realisasi TW I	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	2	0	0	0	-	-

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 6.200.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.369.957.500,- yang digunakan untuk perjalanan identifikasi dan verifikasi CPCL, pengadaan sarana & prasarana kluster bandeng, seperti benih, pupuk, pompa dan pakan.

Adapun progres kegiatan pada triwulan I ini yaitu pada Kluster udang : Telah dilaksanakan tahap survey dan identifikasi calon penerima calon lokasi kluster udang (di Kabupaten Trenggalek, Pacitan, Pangandaran, dan Jember) dan penetapan kelompok penerima di Kabupaten Pangandaran (Jawa Barat). Pada kluster bandeng : Telah dilaksanakan identifikasi CPCL dan penetapan kelompok penerima di Kabupaten Gresik, Telah dilakukan bantuan sarana dan prasarana kluster bandeng berupa pupuk, pakan, benih, dan hapa, dan telah dilakukan penebaran benih di lokasi kluster bandeng.

Adapun kendala yang dialami yaitu:

- a) Kluster Bandeng : Tidak ada kendala. Kluster bandeng sudah dipercepat dari TW 1 sesuai rekomendasi rencana aksi TW 4 2023, yaitu sudah dilakukan penebaran di TW 1
- b) Kluster Udang : Saat identifikasi, tim kesulitan menentukan lokasi sesuai syarat dalam juknis yang di tetapkan tahun 2023, terkait sumber air, peruntukan lahan untuk RTRW, aspek sosial masyarakat yang berpotensi menimbulkan konflik sosial

Untuk rencana tindak lanjut TW 2 dari kegiatan IKU ini yaitu untuk kluster udang : Melakukan koordinasi dengan dinas perikanan setempat, penyuluh dan pihak desa serta ketua kelompok. Untuk kluster bandeng: Melanjutkan tahapan kegiatan yaitu proses budidaya

### **SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan**

#### **IKU 3. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)**

IKU produksi calon induk unggul di BPBAP Situbondo ini merupakan capaian indikator kinerja berupa kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pemeliharaan calon induk dilakukan sampai akhir tahun, dipelihara sampai memenuhi standar ukuran yang ditetapkan sesuai juknis. Pengukuran capaian kegiatan dihitung per Semester.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 3.780.454.000,- dengan realisasi Rp 1.007.645.450,- . Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk untuk pengadaan pakan dan vitamin.

Kegiatan pada triwulan 1 Tahun 2024 ini yaitu menindaklanjuti dari rencana pada Triwulan IV 2023. Induk kakap sudah dipelihara di bak calin dengan berat rata-rata 70 gram. Calon induk kerapu masih berada di tahap pendederan ukuran 3-4 cm. Calon induk bandeng baru sampai di tahap penebaran benih (nener) pada 19 maret di Instalasi Tuban. Calon induk nila baru akan ada penebaran benih pada bulan April di Instalasi Tuban. Calon induk udang masih dalam tahap pemeliharaan dengan ukuran sampling 3 gram.

**Tabel 11. Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor).**

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
77.600	0	0	80.981	0	0	0	0	0

Capaian IKU calon induk unggul yang diproduksi Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada TW 1 tahun 2023. Hal ini disebabkan karena IKU ini memiliki penghitungan akhir di akhir tahun dan di TW 1 umumnya belum ada hasil akhirnya. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian dari target Renstra karena belum ditargetkan saat awal penyusunan renstra.

Adapun kendala pada produksi calon induk udang adalah terjadinya serangan penyakit akibat lingkungan yang kurang mendukung dan kendala pada input produksi calon induk udang. Adapun kendala pada produksi calon induk ikan adalah Untuk calin ikan laut (kerapu, kakap, bandeng), belum ada kebijakan pemeliharaan calin ikan laut sampai gonad. Selama ini, program pemeliharaan calin ikan hanya 1 tahun berjalan dengan target ukuran minimal 300 gram, padahal untuk ikan matang gonad butuh 2-3 tahun dengan ukuran minimal 1,5 – 3 kg, ditambah lagi dengan biaya operasional pemeliharaan induk ikan yang mahal. Untuk calon induk ikan nila tidak ada kendala.

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan IKU ini pada Triwulan II yaitu pemeliharaan calon induk dilakukan sampai akhir tahun dan sampai memenuhi standar ukuran yang ditetapkan sesuai juknis. Sementara untuk Calon induk udang dipelihara sampai akhir triwulan II.

#### **IKU 4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)**

Budidaya rumput masih menjadi usaha komoditas unggulan nasional yang masih menjadi fokus perhatian Kementerian Kelautan dan Perikanan. Usaha budidaya rumput laut merupakan sektor usaha produktif karena kegiatan budidayanya termasuk sederhana dan efisien namun dapat menyerap banyak tenaga kerja. Bantuan yang disalurkan berupa bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki keunggulan-keunggulan seperti misalnya kandungan karaginan yang tinggi, terus dilakukan oleh BPBAP Situbondo untuk meringankan beban pelaku usaha budidaya

IKU merupakan IKU baru dan dimunculkan pada tahun ini untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Jumlah ini kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima yang merupakan pembudidaya rumput laut yang pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

**Tabel 12. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat**

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 4	Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (%)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	30	100	133,33	-	-

Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu Rp. 121.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp 20.774.000,-, dengan penggunaan anggaran untuk perjalanan dinas.

Progres kegiatan dari IKU ini adalah untuk kegiatan bantuan rumput laut di TW1 sudah selesai 100% di dua lokasi, yaitu Wakatobi dan Nusa Penida. Total bantuan rumput laut yang telah disalurkan ke masyarakat adalah sebanyak 3.200 kg. Untuk daerah wakatobi, telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak 2.000 kg pada tanggal 31 Januari 2024 kepada kelompok penerima Usuno sejahtera yang diketuai Bapak Juadin yang bertempat di Desa Liye One Melangka, Wangi-wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi. Sedangkan untuk daerah Nusa Penida, telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak masing-masing 600 kg pada tanggal 6

Maret 2024 kepada dua kelompok penerima yaitu Kerta Santhi yang diketuai Bapak I Gede Surya Antara dan pokdakan Duta Segara yang diketuai Bapak I Ketut Senang yang keduanya bertempat di Desa Lembongan, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Kendala yang dihadapi pada IKU ini adalah timing waktu penanaman yang kadang belum tepat dan sesuai dengan kesediaan bibit.

Rencana tindak lanjut untuk TW 2 adalah melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan KBRL Tahun 2023 dan bantuan bibit rumput laut tahun 2024.



**Gambar 9. Kegiatan Identifikasi CPCL Kelompok Bantuan Bibit Rumput Laut**

### **IKU 5. Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)**

Sejalan dengan visi pembangunan nasional yang telah ditentukan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2020 – 2025 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, maka perikanan budidaya merupakan salah satu sektor di bidang kelautan dan perikanan yang mempunyai prospektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin maju dan kokoh dan ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2020 DJPB memiliki program prioritas yang harus dikembangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional salah satunya adalah peningkatan produksi udang sebanyak 250%.

BPBAP Situbondo mendukung sasaran strategis nasional dalam bidang Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya berupa dukungan pembangunan sarana budidaya ikan lele sistem bioflok. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sistem usaha budidaya yang berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh kelompok pembudidaya dan berdampak pada peningkatan pendapatan pembudidaya penerima bantuan serta secara luas dapat membantu peningkatan produksi perikanan budidaya nasional. Selain itu, program bantuan sarpras budidaya lele sistem bioflok ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong dan percontohan bagi kelompok yang lainnya di sekitarnya untuk mengikuti kegiatan usaha yang sama.

Pada tahun 2023 yang lalu target Sarana dan Prasarana Model Usaha Budidaya (bioflok) sebesar 41 paket, tetapi pada Tahun 2024 target Sarana Produksi (Bioflok) yang disalurkan ke masyarakat sebesar 54 paket. Tahun 2023 Triwulan I telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi terhadap 10 paket dari 41 paket yang akan diperbantukan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan identifikasi dan verifikasi tersebut didapat 10 lokasi dan lembaga yang layak menerima bantuan sarana prasaran bioflok sesuai dengan juknis. Adapun kegiatan pada Tahun 2024 Triwulan I menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut Triwulan IV tahun 2023 yaitu pada triwulan I terdapat 14 proposal yang telah masuk dan semuanya telah dilakukan CPCL dan ditetapkan sebagai penerima bantuan sebanyak 10 kelompok.

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar Rp12.800.000.000,- dengan realiasi anggaran sebesar Rp.50.093.225,- yang digunakan untuk Perjalanan Identifikasi.



**Gambar 10. Salah satu Kegiatan Survey Identifikasi CPCL Kelompok Penerima Bansarpras Budi Daya Ikan Air tawar**

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu:

- Proposal yang masuk masih sedikit karena adanya proses pemilu dan menunggu usulan yang masuk dari aspirasi dimana jumlah proposal dari aspirasi adalah 64 paket
- Terdapat beberapa usulan, setelah dilakukan CPCL, kondisi lahan masih belum memenuhi syarat juknis seperti luasan, lahan berupa sawah, dan lahan tidak rata, sehingga butuh waktu untuk menjadi lahan yang siap ditetapkan sebagai lahan kelompok penerima.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan berikutnya yaitu Menunggu proposal masuk dan diperlukan koordinasi pusat dalam hal percepatan proposal yang masuk kepada aspirasi serta koordinasi dengan penyuluh dan calon kelompok penerima bantuan.

**Tabel 13. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)**

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	-	-	75	0	0	0	-	-

### IKU 6. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)

Iku ini bagian dari pembangunan perikanan budidaya berbasis komoditas unggulan menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan kepiting dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target capaian terealisasi di akhir Tahun 2024.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 10.750.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 221.362.700,- % yang digunakan untuk persiapan lahan dan honor PJLP.

Iku ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindaklanjut pada triwulan IV tahun 2023. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target satu lokasi model usaha budidaya pada akhir tahun.

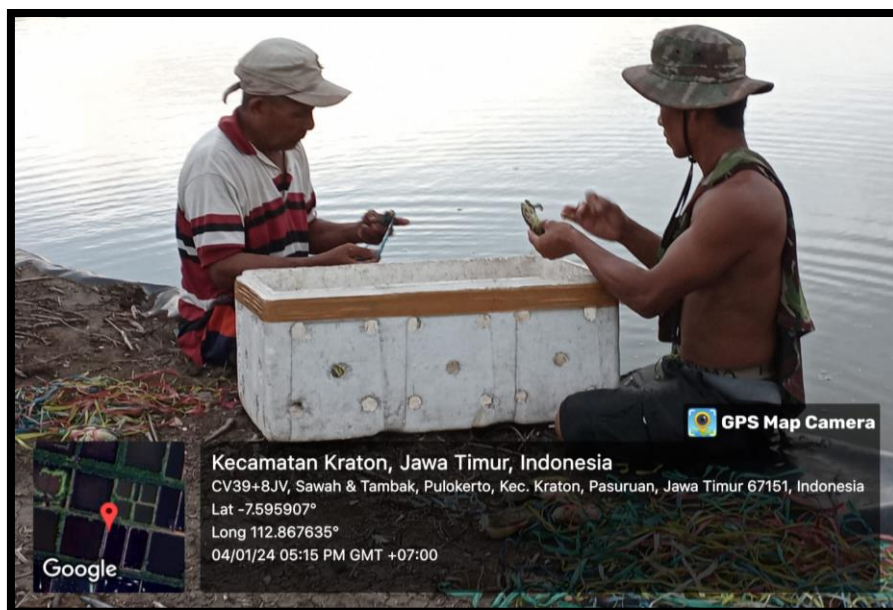


Progres kegiatan pada triwulan I ini yaitu telah dilakukan pembentukan petakan pendederan blok B dengan acuan petakan pendederan blok A yang telah dikerjakan di BBPBAP jepera.

Adapun kendala pada IKU ini pada triwulan I ini adalah cuaca. Musim penghujan yang menyebabkan pembentukan tanggul dari hasil galian tanah petakan perlu waktu lebih lama untuk pengeringan (tekstur lumpur).

**Tabel 14. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)**

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 6	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	1	0	0	0	-	-



**Gambar 11. Penebaran Benih Kepiting di Instalasi BPBAP Situbondo Pasuruan**

Rencana tindak lanjut untuk triwulan ke II yaitu:

1. Serah terima karya rencana pembangunan kolam pembesaran dan sarana prasarana oleh tim perencana konnsultan
2. Persiapan tender sarana prasanara oleh tim UK PBJ pusat
3. Target akhir mei sudah masuk pengerjaan fisik konstruksi

4. Tim persiapan lahan melanjutkan pembentukan kolam pembesaran blok C,D,E serta kolam limbah dan tandon.

### **IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)**

Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Produksi pakan mandiri ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal dibalai. Volume pakan ikan yang diproduksi adalah volume bahan baku ditambahkan dengan komposisi air sebesar  $\pm 10-15\%$ . Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target TW I: 10%, TW II: 35%, TW III: 65%, dan TW IV: 80%.

**Tabel 15. Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen)**

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan							
IKU 7	Persentase pakan mandiri yang diproduksi Oleh BPBAP Situbondo (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
5	16,9	-	80	10	10,10	12,63	-	-

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar RP. 796.032.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 245.652.000,- yang digunakan untuk pembelian bahan baku pakan mandiri dan honor.

Kegiatan pada triwulan I ini yaitu menindaklanjuti dari rencana pada triwulan IV tahun 2023, yaitu telah dilakukan pengujian bahan baku. Capaian produksi pakan mandiri pada triwulan I ini yaitu 10,1% dari target Triwulan I dengan rincian produksi pakan mandiri sebanyak 6.270 Kg, sementara total target tahunan yang ingin dicapai adalah 62.190 kg.

Adapun kendala pada triwulan I ini yaitu belum ada regulasi terkait harga pakan

Rencana tindak lanjut untuk triwulan II yaitu melanjutkan proses produksi pakan mandiri untuk mencapai target triwulan selanjutnya.



**Gambar 12. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri oleh BPBAP Situbondo**

### **IKU 8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)**

Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Sampai Triwulan 1 telah terlaksana 4 kegiatan Bimbingan Teknis atau telah mencapai 100% dari target Tahun 2024.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 367.335.200,- atau sebesar 91,83% yang digunakan untuk kegiatan diseminasi.

**Tabel 16. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)**

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 8	Persentase Diseminasi Teknologi budidaya Ikan (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	100	100	100	100	100	100	4	100

Capaian kegiatan pada IKU ini selama Triwulan I yaitu 100% dengan telah selesai dilakukan 4 kegiatan diseminasi perikanan budidaya di Kab. Kediri, Blitar, Jombang dan Ponorogo pada bulan Januari 2024.

Dalam kegiatan diseminasi ini tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.

Rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu menyusun laporan kegiatan diseminasi teknis.



**Gambar 13. Kegiatan Diseminasi di Kab. Blitar, Kab. Ponorogo, Kab. Jombang dan Kab. Kediri**

#### SK 4. Meningkatkan Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan

### **IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 952.442.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.22.696.584 yang digunakan untuk perjalanan dinas.

Telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 1.077 sampel atau 53,85 % dari target tahunan sebanyak 2.000 sampel. Kegiatan pengujian meliputi Biologi Molekuler, Mikrobiologi (non AMR), Kualitas Air dan Patologi. Triwulan 1 belum ada pengujian sampel Residu. Pemenuhan capaian IKU ini dapat tercapai dengan memenuhi semua kegiatan yang berkenaan dengan pengujian sampel penyakit atau kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya IKU yang dilakukan dalam Laboratorim Kesehatan Lingkungan di BPBAP Situbondo. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian Triwulan I 2023 yang mencapai 56,07% dengan jumlah sampel 1.599.



**Gambar 14. Proses Uji Sampel Kesehatan Ikan**

Analisis kendalanya yaitu sampel pengujian biologi molekuler menurun karena mesin realtime PCR rusak. Selain itu, belum ada penambahan jaringan listrik dan pembaruan alat pengujian yang merupakan rekomendasi rencana aksi TW 4 tahun 2023.

Tindak lanjut untuk triwulan 2 adalah Pengajuan perbaikan mesin realtime PCR.

**Tabel 17. Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)**

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 9	Persentase layanan pengujian kesehatan Ikan dan kualitas lingkungan (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
10	56,07	560,7	100	25	53,85	53,85	5.000	31,98

### IKU 10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)

IKU ini mengacu pada jumlah ruang lingkup pengujian laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tahun berjalan. Akreditasi ini diperuntukkan bagi laboratorium pengujian yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium, laboratorium uji BPBAP Situbondo telah menerapkan standar Sistem Manajemen mutu Laboratorium dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO/IEC 17025:2008 sejak tahun 2006, dan telah mengikuti sistem terbaru yaitu (SNI) ISO/IEC 17025:2017 pada tahun 2019.

Tidak ada dukungan APBN pada iku ini.

Iku ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan IV tahun 2023. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target 24 parameter pada akhir tahun.

**Tabel 18. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)**

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 10	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (parameter)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	24	0	0	0	0	0

Progres kegiatan dari IKU ini adalah tetap melanjutkan kegiatan rutin pengujian sampel.

Untuk sementara ini, tidak ada kendala dalam mencapai target dari IKU ini.

Adapun untuk tindak lanjut di triwulan 2 adalah akan dilakukan kalibrasi peralatan laboratorium dan melakukan persiapan kegiatan surveilen II yang rencananya dilaksanakan pada bulan Agustus/September.

### **IKU 11. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (persen)**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi kemampuan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 49.720.000,- tidak ada realisasi anggaran pada IKU ini untuk TW I.

Telah dilakukan pengujian sampel AMR sebanyak 20 sampel atau 35,71 % dari target tahunan sebanyak 56 sampel. Saat ini masih dilakukan pengujian lanjutan (Proses identifikasi PCR). Tindaklanjut dari rekomendasi TW 4 Tahun 2024 adalah pengambilan sampel telah dilakukan di semester I di Kabupaten Situbondo dan Lamongan. Pada triwulan I Tahun 2023 capaian IKU ini mencapai 38,75%, lebih tinggi 3% dari target capaian triwulan I 2024.

**Tabel 19. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)**

Sasaran Kegiatan 4		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKU 11		Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)					Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
2023			2024					
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
5	38,75	775	100	25	35,71	35,71	-	-



**Gambar 15. Kegiatan Uji AMR**

Tidak ada kendala dalam pancapaian target IKU ini.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan II yaitu akan dilakukan pengambilan sampel AMR sesuai perencanaan.



## SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan

### **IKU 12. Persentase sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Pengujian mutu pakan meliputi parameter Chloramphenicol (CAP), Furaltadone (AMAZ), Aflatoksin, Oxytetracyclin (OTC), Cd, Pb, dan Hg.

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target TW I: 25 %, TW II: 50%, TW III: 75% dan TW IV: 100%.

**Tabel 20. Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)**

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKU 12	Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
5	16,9	338%	100	25	50	50%	-	-

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 39.765.000,- realisasi anggaran pada IKU ini untuk TW I sebesar 17.649.000 untuk pembelian bahan.

Pada Triwulan I tahun 2023 IKU tersebut, capaian IKU yang didapat sebesar 21,12%. Tetapi untuk Tahun 2024, capaian IKU dalam triwulan 1 mencapai 50% terhadap target tahunan.

Telah dilakukan pengujian sampel Nutrisi Mutu Pakan dan Residu Pakan sebanyak 7 sampel (dari target 23 sampel) dan 22 sampel Nutrisi Pakan (dari target 35 sampel). Capaian total pengujian Triwulan 1 adalah sebanyak 29 sampel atau 50% dari target tahunan sebanyak 58 sampel.

Adapun kendala dari IKU ini adalah Pengujian protein dan serat kasar belum terakreditasi.



**Gambar 16. Kegiatan Uji Sampel Nutrisi Pakan Ikan**

Rencana tindak lanjut mencapai target IKU ini akan dilakukan validasi metode pengujian protein dan serat.

## SK 6. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo

### IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pada IKU IP ASN ini tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

**Tabel 21. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	85	0	0	-	76	-

BPBAP Situbondo pada Tahun 2024 untuk target IKU “Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo” sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 81. Untuk Capaian Kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan penghitungan capaian dilakukan pada setiap akhir semester.

Pengukuran capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN didasarkan pada 4 komponen berikut :

- a. Persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan HCDP (Human Capital Development Plan),
- b. Rata-rata penilaian prestasi kinerja ASN
- c. Persentase penjatuhan hukuman disiplin ASN, dan

- d. Persentase kepatuhan penyampaian LHKPN dan LHKASN BPBAP Situbondo. Pengukuran Indeks profesionalitas ASN dilakukan secara langsung oleh DJPB dan hasilnya disampaikan pada akhir tahun berjalan.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada triwulan I tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada triwulan IV tahun 2023 yaitu dengan melanjutkan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar, Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang di selenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan.

Tidak ada kendala yang ditemui dalam proses perolehan pencapaian IKU ini.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan ke II yaitu kan dilakukan peningkatan kompetensi supaya target semester I dapat dicapai

#### **IKU 14. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (nilai)**

Indikator Kinerja IKU “Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (Nilai)” target pada Tahun 2024 yaitu sebesar 76%. Penilaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun, maka untuk capaian Triwulan I belum menampilkan berapa perolehan nilai yang diperoleh oleh instansi. *Output* dan *Outcome* IKU ini nantinya BPBAP Situbondo akan mempunyai integritas sebagai unit kerja yang bebas dari Korupsi dan Bersih dalam Melayani. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Salah satu hal yang juga menjadi penekanan pada Zona Integritas bahwa sangat memungkinkan lahirnya zona-zona baru yang juga ikut menerapkan sistem integritas di dalamnya. Munculnya zona ini dimungkinkan melalui proses replikasi oleh unit instansi pemerintah lainnya kepada unit instansi pemerintah yang telah menanamkan sistem integritas terlebih dahulu. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian konsep integritas

tersebut, maka instansi pemerintah (pusat dan daerah) perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja dalam melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional serta menghapus penyalahgunaan wewenang, praktik KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang telah mencanangkan sebagai ZI mengusulkan salah satu unit kerjanya untuk menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progres yang sudah dilaksanakan pada Triwulan 1, sesuai dengan rencana tindak lanjut TW 4 tahun 2023 yaitu melanjutkan pembangunan zona integritas di lingkup BPBAP Situbondo melalui pemenuhan dokumen dan sosialisasi secara terjadwal melalui media sosial.

**Tabel 22. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 14	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	76	0	0	-	-	-

Tidak ada kendala yang ditemui pada pencapaian target TW 1 IKU 14 ini.

Rencana tindak lanjut untuk TW 2 adalah melanjutkan proses pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas.

**IKU 15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo**

Target IKU “Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup UPT BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 sebesar 100%. Target ini merupakan upaya untuk melakukan perbaikan atas temuan BPK pada tahun 2023 terhadap kinerja BPBAP Situbondo. LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target IKU ini diukur pada akhir tahun, untuk Triwulan I sendiri belum dapat memberikan data berapa persen capaian yang telah dilaksanakan, karena belum ada LHP yang terbit dari BPK.

**Tabel 23. Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 15	Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	100	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke II yaitu Melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan BPK.

### **IKU 16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (%)**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Penyusunan IKU “Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja yang telah

ditetapkan di awal tahun sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo di Tahun 2024.

**Tabel 24. Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 16	Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	82	0	0	-	90	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Target IKU “Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 menargetkan capaian nilai 82. Metode perhitungan capaian dilaksanakan oleh DJPB. Pada Tahun 2024, nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo adalah 82 lebih tinggi dari target tahun 2023 yaitu 75 dan lebih rendah dari target Renstra. Untuk capaian Triwulan I pada IKU ini belum ada penghitungan dikarenakan penghitungan capaian dilakukan pada akhir tahun berjalan.

Progres yang berjalan pada triwulan 1 ini yaitu, pemenuhan dokumen perencanaan (PK, Manual IKU, Renja, Rencana Aksi, dan MPH).

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjutnya yaitu dengan melanjutkan dengan pemenuhan dokumen LKJ.

### **IKU 17. Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%)**

IKU “ Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo” merupakan tindaklanjut dari IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAP Situbondo yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas” yang merupakan IKU 2023 yang dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Tindak lanjut kegiatan ini adalah pelaksanaan IKU “Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah UPT BPBAP Situbondo” melalui penerapan rekomendasi



pengawasan inspektorat jenderal kementerian kelautan dan perikanan pada 1 Oktober 2023 s.d. 31 Maret 2024. Seluruh hasil temuan audit telah ditindaklanjuti dan rekomendasi hasil pengawasan di BPBAP Situbondo telah diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2024.

**Tabel 25. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 17	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	75	100	80	80	83,87	104,84	60	125

Capaian pada triwulan 1 Tahun 2024 tercapai 104,84%, karena telah dilaksanakan pemenuhan dokumen tindak lanjut atas LHP Itjen KKP.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini

Adapun rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan Inspektorat Jenderal.

### **IKU 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)**

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Terdapat 13 indikator penilaian pelaksanaan anggaran yang terdiri dari kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi

pelaksanaan anggaran dan konfirmasi capaian output. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo Triwulan I pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 belum terealisasi karena penghitungan capaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun.

**Tabel 26. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	93,76	0	0	-	90	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progres pada Triwulan 1 ini yaitu telah dilakukan perencanaan penarikan anggaran awal.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjut dari IKU ini yaitu Melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan dan waktu yang ditargetkan

### **IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)**

Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo” dihitung capaiannya di akhir tahun. Nilai Kinerja Anggaran adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks, Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Capaian IKU ini diperoleh dari aplikasi “SMART DJA”.

**Tabel 27. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 19	Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	86	0	0	-	89	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Progres pada triwulan 1 ini yaitu penginputan data realisasi anggaran pada smart DJA.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjut, melanjutkan penginputan data pada aplikasi smart DJA tepat waktu.

**IKU 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)**

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Satker BPBAP Situbondo” adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk Triwulan I pada tahun 2023 dan 2024 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk Tahun 2024 target capaian IKU sebesar 80% sedangkan pada tahun 2023 target capaian IKU sebesar 77,5%, terjadi kenaikan nilai sebesar 2,5%. Capaian IKU ini diperoleh dari pemeuhan dokumen dari 4 komponen.

**Tabel 28. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80	0	0	-	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Rencana tindak lanjut dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### **IKU 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)**

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan I pada tahun 2023 dan 2024 dihitung capaiannya di akhir tahun. Sehingga untuk triwulan ini belum ada capaian karena hasilnya akan keluar di akhir tahun. Untuk Tahun 2024 target capaian IKU ini sebesar 80% sedangkan pada tahun 2023 target capaian IKU sebesar 77,5%, terjadi kenaikan nilai sebesar 2,5%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan pemenuhan dokumen diukur dari 5 komponen.

**Tabel 29. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	62,9	78,62	80	0	0	-	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Progres pada triwulan 1 telah dilakukan pencatatan stok opname biota dan melakukan penginputan data pada aplikasi Smart BMN.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjutnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **IKU 22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)**

Definisi pada IKU ini yaitu Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan, dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana, dan jenis kegiatan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target 80% di akhir tahunnya.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Adapun progres kegiatan pada triwulan I ini yaitu Pelaku usaha budidaya yang telah ditetapkan menjadi calon penerima bantuan sebanyak 299 orang dari 27 Kelompok, yang telah terdaftar di KUSUKA sebanyak 115 orang.

**Tabel 30. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 22	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	62,9	78,62	80	0	38,46	48,07	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan II mendatang yaitu Melanjutkan merekap dan membantu menginput calon penerima bantuan dalam aplikasi KUSUKA

## **IKU 23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)**

Indikator Kinerja IKU “persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo” pada tahun ini IKU ini mempunyai target sebesar >86 dari Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya

Lingkup Satker BPBAP Situbondo. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

**Tabel 31. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
>86	100	100	>86	>86	100	100	-	-

Progres pada triwulan 1 sedang melakukan pengumpulan isu pemberitaan terkait BPBAP Situbondo dari media online.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjut, melanjutkan pengumpulan isu terkait pemberitaan BPBAP Situbondo pada media Online.

#### **IKU 24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)**

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami,

proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan

(3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 4.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Belum ada progres dari IKU ini karena dihitung pada akhir tahun

Tidak ada kendala yang ditemui dalam IKU ini.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan II yaitu Melaksanakan kegiatan pengelolaan kepegawaian tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

**Tabel 32. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (indeks)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	4	0	0	-	-	-

### **IKU 25. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)**

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target akhir tahun sebesar 75.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Belum ada progres kegiatan pada triwulan I ini karena di hitung di akhir tahun.

**Tabel 33. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 25	Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	-	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke II yaitu Melakukan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan PERMEN KP No. 42 tahun 2022 tentang tata naskah dinas di lingkungan KKP.

### **IKU 26. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target 80% setiap triwulannya.

Adapun progres capaian pada triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar 100%.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan II yaitu Melaksanakan kegiatan pelayanan perkantoran tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.



**Tabel 34. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)**

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 26	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2023	Target Tahun 2024 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	100	133,3	80	80	100	125	-	-

## **BAB 4. PENUTUP**

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan salah satu unit eselon III dilingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang memiliki tugas melaksanakan uji terap teknis dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Ditjen Perikanan Budidaya berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dengan Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan 1 BPBAP Situbondo Tahun 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan 1 Tahun 2024. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis Tahun 2024 dengan 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a) Dari 26 IKU yang telah ditetapkan, ada 10 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian  $\geq$  100%);
- b) IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan I yang telah ditentukan adalah :
  1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai Rp. 530.693.024,- atau telah tercapai 149,39% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 14,94% dari target Tahun 2024 (Rp. 355.237.400,-);
  2. Persentase bantuan bibit rumput laut Di BPBAP Situbondo Yang disalurkan ke Masyarakat, tercapai 100% atau telah tercapai 333,33% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 133,33% dari target Tahun 2024 sebesar (75%);
  3. Persentase Pakan Ikan mandiri yang Diproduksi di BPBAP Situbondo, tercapai 10,1% atau telah tercapai 101% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 12,63% dari target Tahun 2024 (80%);
  4. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 100% atau telah

tercapai 100% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 100% dari target Tahun 2024 (100%);

5. Persentase layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan, tercapai 53,85% atau telah tercapai 215,4% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 53,85% dari target Tahun 2024 (100%);
6. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR), tercapai 35,71% atau telah tercapai 142,84% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 35,71% dari target Tahun 2024 (100%);
7. Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan, tercapai 50% atau telah tercapai 200% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 50% dari target Tahun 2024 (100%);
8. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 83,87% atau telah tercapai 104,84% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 104,84% dari target Tahun 2024 (80%);
9. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 116,28% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 116,28% dari target Tahun 2024 (>86%);
10. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo, merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 125% dari Target Triwulan 1 atau mencapai 125% dari target Tahun 2024 (100%);

c) Sedangkan 16 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat semester atau tahunan dan belum ada capaian pada triwulan I.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Triwulan 1 akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya.

Untuk itu, rencana aksi yang akan dilakukan di Trwiulan selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan produksi (ikan air payau dan laut) dan layanan pengujian laboratorium;

2. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan diklat dan atau seminar, serta melanjutkan *update* data pegawai di aplikasi <https://myasn.bkn.go.id/>
3. Melanjutkan kegiatan pengumpulan pemberitaan BPBAP Situbondo maupun DJPB/ KKP;
4. Pemenuhan dokumen SAKIP dan *upload* dokumen di google drive SAKIP DJPB/ Aplikasi Kinerja/ ESR MENPAN;
5. melanjutkan input kegiatan di aplikasi SMART DJA;
6. Melanjutkan kegiatan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan;
7. Melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
8. Melanjutkan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;